

**PROKRASINASI AKADEMIK MAHASISWA
(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa S1 BK FIP UNP)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**DILLA SYAFNI
17265/2010**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

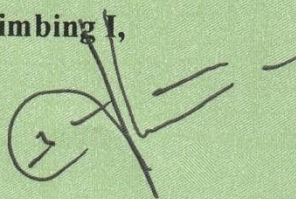
PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa S1 BK FIP UNP)

Nama : Dilla Syafni
NIM : 17265/2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.
NIP. 19540925 198110 1 001

Pembimbing II,



Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19691002 200604 1 001

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA
(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa S1 BK FIP UNP)**

Nama : Dilla Syafni

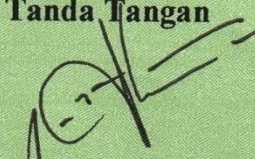
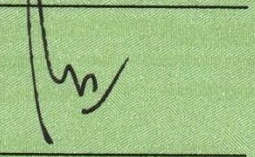
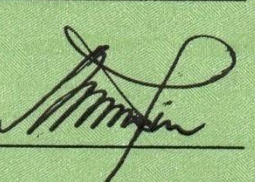
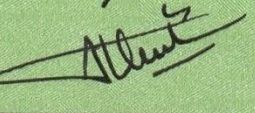
NIM : 17265/2010

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	3. 
4. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Nurfarhanah, S. Pd., M. Pd. Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan,



Dilla Syafni

ABSTRAK

Judul : Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa S1 BK FIP UNP)
Peneliti : Dilla Syafni
Pembimbing : 1. Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.
2. Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd.

Mahasiswa sebagai peserta didik di perguruan tinggi diharapkan mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang dituntut oleh dosen. Tugas-tugas yang diselesaikan bukan hanya sekedar selesai dengan seadanya saja tetapi hendaknya dapat memenuhi mutu dan kriteria yang diharapkan dan dapat diselesaikan pada waktu yang ditetapkan. Penelitian ini berawal dari kenyataan yang ada bahwa banyaknya penundaan penyelesaian tugas akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan prokrastinasi akademik mahasiswa S1 BK FIP UNP berkenaan dengan (1) tugas menulis, (2) tugas belajar menghadapi ujian, (3) tugas membaca, (4) tugas administratif, (5) tugas kehadiran dan (6) tugas akademik secara keseluruhan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2010, 2011 dan 2012 BK FIP UNP yang berjumlah 455 orang. Sedangkan sampel yang terpilih sebanyak 82 orang dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa berkenaan dengan (1) tugas menulis berada pada kategori sedang dengan persentase 39%, (2) tugas belajar menghadapi ujian berada pada kategori sedang dengan persentase 41,5%, (3) tugas membaca berada pada kategori tinggi dengan persentase 36,6%, (4) tugas administratif berada pada kategori sedang dengan persentase 32,9%, (5) tugas kehadiran berada pada kategori sedang dengan persentase 32,9% dan (6) tugas akademik secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan persentase 45,1%.

Dengan demikian secara rata-rata prokrastinasi akademik mahasiswa S1 BK FIP UNP berada pada kategori sedang dengan persentase 42,7%. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan kepada ketua jurusan Bimbingan dan Konseling untuk dapat membuat seminar atau pelatihan manajemen waktu dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas sehingga menjadi suatu upaya pencegahan mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik.

KATA PENGANTAR



Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam kehadiran Allah SWT, oleh karena kasih dan kemurahannya yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun masalah yang peneliti sajikan dalam skripsi ini dengan judul **“Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa S1 BK FIP UNP)”**.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga, semoga apa yang peneliti terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Pada kesempatan ini tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut memberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons. selaku ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons sebagai pembimbing I dan Bapak Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons., Ibu Dina Sukma, S.Psi., SPd., M.Pd. dan Ibu Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd. Kons. selaku penimbang instrumen (*judge*) yang

4. memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi peneliti.
5. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons., dan Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd. Kons. sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu, saran dan kritik yang sangat berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
7. Kepada Papa (Syafrinal), Mama (Erni), adik-adik tersayang (Deris dan Dzacky), Kakek (H.Yon St. Rajo Ameh) dan Nenek (Hj. Rosni) yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan-rekan angkatan 2010, kakak-kakak dan abang-abang angkatan 2009 serta adik-adik junior angkatan 2011 dan 2012 yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi kesempurnaan skripsi ini.

Harapan peneliti semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan, kekurangan, dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah-lah peneliti serahkan diri dan berdo'a semoga kita selalu mendapat ganjaran disisinya. Amin.

Padang, Agustus 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah Penelitian.....	7
D. Perumusan Masalah Penelitian.....	7
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Asumsi	8
G. Tujuan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Prokrastinasi	11
B. Prokrastinasi Akademik.....	12
C. Perwujudan Perilaku Prokrastinasi Akademik	14
D. Jenis-jenis Tugas Prokrastinasi Akademik	16
E. Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik.....	18
F. Akibat Prokrastinasi Akademik.....	21
G. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	22
H. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Jenis dan Sumber Data	
1. Jenis Data	33
2. Sumber Data.....	33
D. Definisi Operasional.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Prosedur Pengumpulan Data	37
G. Pengolahan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

KEPUSTAKAAN	63
--------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	65
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	32
3. Skor Jawaban Penelitian	36
4. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian	39
5. Mean, Standar Deviasi (SD), Skor Tertinggi (ST) dan Skor Terendah (SR) Prokrastinasi Akademik Mahasiswa S1 BK FIP UNP	40
6. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	41

GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Prokrastinasi Akademik Mahasiswa S1 BK FIP UNP	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	65
2. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Angket Penelitian	73
3. Tabulasi Data Hasil Penelitian	83
4. Pengubahan Skor Mentah Hasil Tes menjadi Nilai Standar Berskala Lima	99
5. Pengolahan Data <i>SPSS 20.0</i>	109
6. Surat Izin Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk menyalurkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki manusia berupa kecerdasan intelektual, bakat, minat, kemampuan mental-fisik dan biologis. Penyaluran dan pengembangan potensi manusia dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal, non formal maupun informal. Tim Penyusun Materi Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru UNP (2010: 4-5) menyatakan perguruan tinggi merupakan salah satu tempat dimana pendidikan diberikan secara formal dengan memegang peranan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional.

Mahasiswa sebagai peserta didik di perguruan tinggi tidak akan pernah terlepas dari kegiatan belajar dan keharusan mengerjakan tugas-tugas studi. Prayitno, dkk (2002: 1) menjelaskan salah satu faktor penentu kesuksesan mahasiswa adalah sejauh mana mahasiswa mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang dituntut oleh dosen. Tugas–tugas yang diselesaikan bukan hanya sekedar selesai dengan seadanya saja tetapi hendaknya dapat memenuhi mutu dan kriteria yang diharapkan dan dapat diselesaikan pada waktu yang ditetapkan.

Kemampuan mengatur waktu secara tepat tidak dimiliki oleh semua mahasiswa, Djamarah (dalam Siti Annisa Rizki, 2009 : 15-16) mengungkapkan bahwa banyak mahasiswa yang mengeluh karena tidak dapat membagi waktu kapan harus memulai dan mengerjakan sesuatu sehingga waktu yang seharusnya dapat bermanfaat menjadi terbuang dengan percuma. Rumiani (2006: 38) menyatakan kecenderungan untuk menunda dalam memulai, melaksanakan, dan mengakhiri suatu aktivitas disebut dengan prokrastinasi. Lebih lanjut Rumiani (2006: 38) mengungkapkan prokrastinasi yang terjadi di lingkungan akademik dan berhubungan dengan penundaan penyelesaian tugas akademik disebut dengan prokrastinasi akademik. Mendukung pendapat di atas Sulis Mariyanti (2012) menjelaskan orang yang melakukan prokrastinasi disebut sebagai prokrastinator.

Disisi lain Solomon dan Rothblum (1984: 504) menjelaskan bahwa “*the prevalence of procrastination in six areas of academic functioning: (a) writing a term paper, (b) studying for an exam, (c) keeping up with weekly reading assignments, (d) performing administrative task, (e) attending meetings, and (f) performing academic task in general*”. Terdapat enam area akademik untuk melihat jenis-jenis tugas yang lazim diprokrastinasi oleh mahasiswa, yaitu tugas menulis, tugas belajar menghadapi ujian, tugas membaca, tugas administratif, tugas kehadiran, dan tugas akademik secara keseluruhan.

Sehubungan dengan pendapat di atas Siti Annisa Rizki (2009: 28-29) menguraikan bahwa tugas menulis meliputi penundaan melaksanakan tugas-tugas menulis, misalnya menulis makalah, laporan observasi, resume, peta

konsep atau tugas mengarang lainnya. Tugas belajar menghadapi ujian mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian misalnya ujian tengah semester, akhir semester, atau ulangan mingguan atau ujian kecil. Tugas membaca meliputi adanya penundaan membaca buku, jurnal, referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan.

Sedangkan tugas administratif meliputi penundaan menyalin catatan kuliah, mengambil kartu studi/menyusun kartu rencana studi, mengembalikan buku perpustakaan, membaca pengumuman, mendaftarkan diri dalam presensi kehadiran, daftar peserta praktikum dan sebagainya. Tugas kehadiran meliputi menghadiri pertemuan, yaitu penundaan maupun keterlambatan dalam menghadiri pelajaran, menghadiri praktikum, membuat janji dan bertemu dosen untuk tutorial dan pertemuan-pertemuan lainnya. Dan keenam adalah penundaan dalam tugas akademik secara keseluruhan yaitu menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.

William (dalam Tatan, 2012: 864) memperkirakan bahwa 90% mahasiswa dari perguruan tinggi telah menjadi seorang prokrastinator, 25% adalah orang yang suka menunda-nunda kronis dan mereka pada umumnya berakhir mundur dari perguruan tinggi. Pendapat ini juga didukung oleh penelitian Ellis dan Knaus (dalam Ferrari, Johnson, dan McCown, 1995: 71) yang menemukan bahwa lebih dari 70% mahasiswa melakukan prokrastinasi dalam makna luas.

Selanjutnya Sari dkk (dalam Siti Annisa Rizki, 2009: 16-17) juga meneliti hal yang sama terhadap 66 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas

Sumatera Utara, hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang lebih spesifik yaitu sebesar 48.5% atau sebanyak 32 mahasiswa melakukan prokrastinasi dalam tugas mengarang, 78.8% atau sebanyak 52 mahasiswa melakukan prokrastinasi dalam belajar untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian, 65.2 % atau sebanyak 43 mahasiswa melakukan prokrastinasi dalam tugas membaca, 51.5% atau 34 mahasiswa melakukan prokrastinasi dalam menghadiri pertemuan atau diskusi, 40.9% atau sebanyak 27 mahasiswa melakukan prokrastinasi dalam tugas administratif dan sebanyak 63,6% atau 42 mahasiswa melakukan prokrastinasi secara keseluruhan.

Kondisi yang digambarkan dalam penelitian di atas juga peneliti temukan pada mahasiswa S1 jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP, hal ini diketahui dari hasil observasi yang peneliti lakukan di jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP tanggal 30 September dan 4 Oktober 2013, peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa pada 3 (tiga) mata kuliah yang sedang peneliti jalani. Observasi pertama pada tanggal 30 September 2013 pada mata kuliah Psikologi Umum ditemukan 6 (enam) orang mahasiswa terlambat mengikuti perkuliahan, 4 (empat) orang mengerjakan tugas resume disaat perkuliahan berlangsung dan 2 (dua) orang terlambat menyerahkan tugas resume.

Kemudian pada hari yang sama peneliti juga melakukan observasi terhadap mahasiswa pada mata kuliah Metodologi Penelitian 2 dan ditemukan 8 (delapan) orang mahasiswa terlambat mengikuti perkuliahan, 5 (lima) orang tidak mengumpulkan tugas, dan 3 (tiga) orang mengerjakan tugas disaat

kelompok penyaji mempresentasikan materi diskusi. Pada tanggal 4 Oktober 2013 peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa pada mata kuliah Profesi Kependidikan Khusus BK dan ditemukan 6 (enam) orang mahasiswa terlambat mengikuti perkuliahan, dan 2 (dua) orang tidak menyerahkan tugas dengan alasan tugas ketinggalan di rumah.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang mahasiswa S1 jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP pada tanggal 30 September sampai 2 Oktober 2013, terungkap bahwa 7 (tujuh) orang dari 10 (sepuluh) orang mahasiswa sering melakukan prokrastinasi akademik dengan beberapa alasan diantaranya waktu pengumpulan tugas yang masih lama sehingga bisa dikerjakan lain waktu, mengerjakan kegiatan lain sebelum jadwal perkuliahan, rasa malas untuk membaca buku sumber/referensi dalam melengkapi penyelesaian tugas, membutuhkan waktu yang lama dalam melengkapi bahan penyelesaian tugas, tidak memiliki fasilitas untuk menyelesaikan tugas seperti tidak memiliki laptop untuk mengerjakan tugas ketikan, merasa terbebani dengan tugas yang ada sehingga lebih memilih untuk melakukan hal-hal lain seperti menonton film, mendengarkan musik, jalan-jalan, mengobrol dengan teman, membaca novel dan melakukan hal yang menyenangkan lainnya.

Sedangkan 3 (tiga) orang mahasiswa menyatakan tidak pernah melakukan penundaan karena merasa tidak nyaman jika menunda menyelesaikan tugas. Prokrastinasi akademik menjadi penting untuk diteliti karena perilaku tersebut memberikan banyak kerugian terhadap pelakunya. Menurut Ferrari dan Morales (dalam Ide Bagus Siaputra, dkk, 2013: 2)

prokrastinasi akademik memberikan dampak yang negatif bagi para mahasiswa, yaitu banyaknya waktu yang terbuang tanpa menghasilkan sesuatu yang berguna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan yang dialami oleh mahasiswa S1 jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik. Perilaku tersebut tentunya diharapkan tidak dilakukan oleh mahasiswa karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan masa kuliahnya sehingga peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai **“Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut yaitu :

1. Beberapa mahasiswa mengerjakan tugas disaat perkuliahan berlangsung
2. Beberapa mahasiswa terlambat mengikuti perkuliahan
3. Adanya mahasiswa yang terlambat menyerahkan tugas
4. Adanya mahasiswa yang merasa malas untuk membaca buku sumber/referensi dalam melengkapi penyelesaian tugas
5. Masih adanya mahasiswa yang memilih untuk melakukan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan penyelesaian tugas
6. Sebagian mahasiswa membutuhkan waktu yang lama dalam melengkapi bahan penyelesaian tugas

7. Masih adanya mahasiswa yang menunda untuk menyelesaikan tugas yang dihadapi
8. Beberapa mahasiswa merasa terbebani dengan tugas yang ada sehingga lebih memilih untuk melakukan hal-hal lain selain menyelesaikan tugas

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini terpusat dan terarah maka peneliti membatasi masalah yang diteliti, yaitu :

1. Prokrastinasi akademik mahasiswa berkaitan dengan tugas menulis
2. Prokrastinasi akademik mahasiswa berkaitan dengan tugas belajar menghadapi ujian
3. Prokrastinasi akademik mahasiswa berkaitan dengan tugas membaca
4. Prokrastinasi akademik mahasiswa berkaitan dengan tugas administratif
5. Prokrastinasi akademik mahasiswa berkaitan dengan tugas kehadiran
6. Prokrastinasi akademik mahasiswa berkaitan dengan tugas akademik secara keseluruhan

D. Perumusan Masalah Penelitian

Bertitik tolak dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa S1 jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas maka pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa berkaitan dengan tugas menulis?
2. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa berkaitan dengan tugas belajar menghadapi ujian?
3. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa berkaitan dengan tugas membaca?
4. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa berkaitan dengan tugas administratif?
5. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa berkaitan dengan tugas kehadiran?
6. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa berkaitan dengan tugas akademik secara keseluruhan?

F. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa memiliki pemahaman yang berbeda-beda tentang tugas yang dihadapinya
2. Setiap mahasiswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam menyikapi tugas yang diberikan kepadanya
3. Setiap mahasiswa harus mampu mengatur waktu secara tepat

4. Mahasiswa akan memperoleh dampak negatif jika memiliki kebiasaan buruk dalam menyelesaikan tugas perkuliahan

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan prokrastinasi akademik mahasiswa S1 jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP ditinjau dari jenis tugas yang lazim diprokrastinasi oleh mahasiswa.
2. Mendeskripsikan prokrastinasi akademik mahasiswa S1 jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling.

H. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian seperti yang disebutkan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan kajian ilmu bimbingan dan konseling karena menyangkut permasalahan yang terjadi di dalam proses belajar mahasiswa terutama terhadap tugas-tugas studi sehingga dapat menentukan usaha yang dapat dilakukan dalam menghadapi permasalahan prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi peneliti selanjutnya yang menaruh perhatian yang sama mengenai permasalahan prokrastinasi akademik mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak jurusan bimbingan dan konseling mengenai prokrastinasi akademik mahasiswa
- b. Bagi mahasiswa, diharapkan mendapatkan informasi mengenai prokrastinasi akademik mahasiswa sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menghindari perilaku penundaan terhadap tugas-tugas studi.